

**MANAGEMENT SKILLS CLASS TEACHER IN SIMPANG BARU  
KECAMATAN TAMPAK KOTA PEKANBARU**

*Desniati, Wilson, Devi Risma*

*Desniati165@yahoo.com*

*Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini  
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau*

**Abstract:** The purpose of this study was to determine the skills of classroom management of a kindergarten teacher in kelurahan Simpang Baru kecamatan Tampan kota Pekanbaru. This is a descriptive study, the data was collected using a questionnaire-shaped instrument number 29 point statement. Once tested, the questionnaire is valid for 23 items and is not valid for 6 items. Overall a reliable instrument to "count r" = 0.953 means very high reliability. The population in this study was a kindergarten teacher in kelurahan Simpang Baru kecamatan Tampan kota Pekanbaru with number 74. Samples are 42 teachers. Results of research data shows that overall classroom management skills by kindergarten class teacher in kelurahan Simpang Baru kecamatan Tampan kota Pekanbaru city excellent condition with a percentage of 84.61%, because it is in the range of 81% -100%. That is a skill teachers to create a conducive learning, skills teacher control in the event of disruption in the learning and skills in managing classroom teachers need to be retained and that needs to be improved to make it better again.

**Keywords:** Classroom Management

## KETERAMPILAN PENGELOLAAN KELAS GURU TK DI KELURAHAN SIMPANG BARU KECAMATAN TAMPAN KOTA PEKANBARU

**Desniati, Wilson, Devi Risma**

*Desniati165@yahoo.com*

**Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini  
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau**

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keterampilan pengelolaan kelas guru TK di kelurahan Simpang Baru kecamatan Tampan kota Pekanbaru. Penelitian ini bersifat deskriptif, data di kumpulkan dengan menggunakan instrumen berbentuk angket sejumlah 29 butir pernyataan. Setelah di uji cobakan, angket dinyatakan valid sebanyak 23 item dan tidak valid sebanyak 6 item. Keseluruhan instrumen reliabel dengan “ $r$  hitung” = 0,953 berarti reliabilitas sangat tinggi. Populasi dalam penelitian ini adalah guru TK dikelurahan Simpang Baru kecamatan Tampan kota Pekanbaru dengan jumlah 74 orang. Sampel penelitian sebanyak 42 orang guru. Hasil data penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan keterampilan pengelolaan kelas oleh guru kelas TK di kelurahan Simpang Baru kecamatan Tampan kota Pekanbaru tergolong sangat baik dengan persentase 84,61%, karena berada dalam rentang 81%-100%. Artinya adalah keterampilan guru untuk menciptakan pembelajaran yang kondusif, keterampilan guru mengendalikan jika terjadi gangguan dalam pembelajaran dan keterampilan guru dalam menata ruang kelas perlu di pertahankan dan kalau perlu di tingkatkan agar menjadi lebih baik lagi.

**Kata kunci:** Pengelolaan Kelas

## PENDAHULUAN

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, Pasal 1, butir 14 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan memasuki pendidikan lebih lanjut.

Berdasarkan UU Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 di atas maka salah satu ciri manusia berkualitas adalah manusia yang cakap dan kreatif serta mandiri. Guru sebagai tenaga pendidik memegang peranan yang amat penting dan strategis dalam proses pembelajaran, maka seorang guru harus kreatif dalam menemukan hal-hal baru untuk mencapai hasil pembelajaran yang optimal. Jajaran pengelola pendidik, baik instansi yang membawahi sekolah, maupun guru sebagai pelaksana lapangan pendidikan nasional yaitu membentuk manusia berkualitas yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Perkembangan baru terhadap pandangan belajar-mengajar membawa konsekuensi kepada guru untuk meningkatkan peranan dan kompetensinya karena proses belajar-mengajar dan hasil belajar siswa sebagian besar ditentukan oleh peranan dan kompetensi guru. Guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan akan lebih mampu mengelola kelasnya sehingga hasil belajar siswa berada pada tingkat optimal.

Untuk menciptakan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan diperlukan keterampilan yang harus dimiliki oleh seorang guru. Keterampilan mengajar merupakan kompetensi professional yang cukup kompleks, sebagai integrasi dan berbagai kompetensi guru secara utuh dan menyeluruh. Salah satu dari keterampilan yang harus dimiliki oleh guru adalah keterampilan pengelolaan kelas. Guru dituntut mampu mengelola kelas, yakni menyediakan kondisi yang kondusif untuk berlangsungnya proses belajar-mengajar.

Pengelolaan kelas memiliki arti penting bagi seorang guru kelas, karena dengan melakukan pengelolaan terhadap kelas dengan baik maka dalam hal ini akan mempermudah bagi guru kelas itu sendiri untuk mengembangkan segala potensi yang ada pada anak dikelas, dan begitu juga dengan melakukan pengelolaan kelas akan diketahui anak mana yang perlu bimbingan dan arahan khusus.

Dengan mengkaji konsep pengelolaan kelas, mempelajari berbagai pendekatan pengelolaan dan mencobanya dalam berbagai situasi kemudian dianalisis, akibatnya secara sistematis diharapkan dapat mengelola proses belajar mengajar secara lebih baik. Kondisi yang menguntungkan kelas merupakan prasyarat bagi terjadinya proses belajar mengajar yang efektif. Anggapan dan pandangan di atas muncul di karenakan kurangnya keterampilan guru dalam pengelolaan kelas. Penulis melihat beberapa fenomena yang ada di Taman Kanak-Kanak Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru seperti, Adanya sebagian guru yang kurang terampil dalam mengelola sarana yang ada, Adanya sebagian guru yang tidak dapat menata meja dan tempat duduk anak dengan baik, Adanya sebagian guru yang kurang bisa memusatkan perhatian anak saat pembelajaran berlangsung, Adanya sebagian guru yang kurang menguasai peserta didik, sehingga anak ribut.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keterampilan Pengelolaan Kelas Guru Taman Kanak-Kanak di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Tujuan utamanya adalah untuk memberikan gambaran secara sistematis tentang keadaan yang sedang berlangsung pada objek penelitian. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah guru TK di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu melalui angket dalam bentuk skala Likert.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyebaran angket yang dilakukan terhadap responden untuk variabel Keterampilan Pengelolaan Kelas Guru Tk di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru diperoleh skor dari yang terendah sampai yang tertinggi. Skor terendah diperoleh 23 dan skor tertinggi 115, rata-rata (*mean*) 96,79, modus 100, median 100, standar deviasi 15,512 dan varians 10,525.

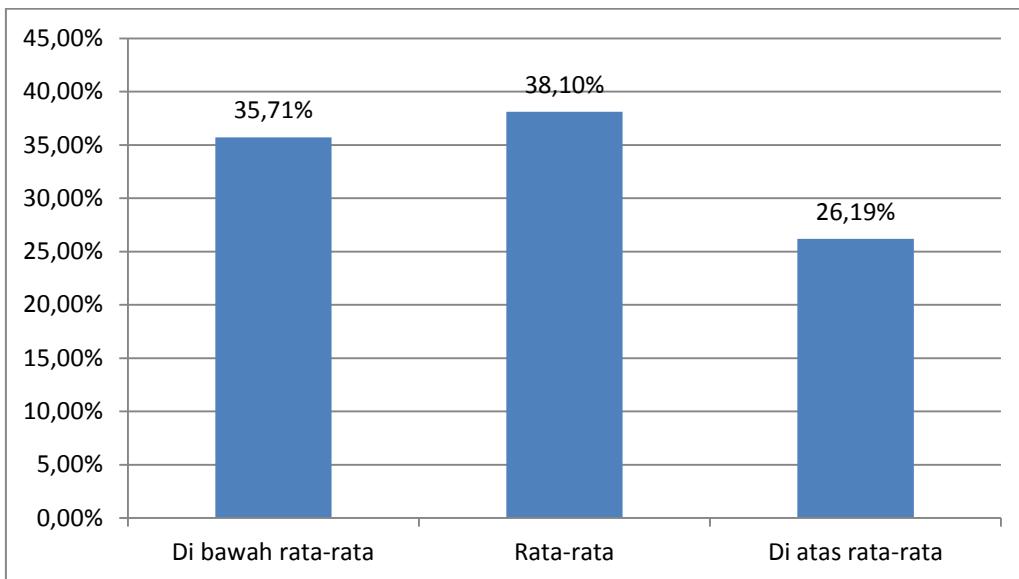
Tabel 4.1 Distribusi skor keterampilan pengelolaan kelas guru TK di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

No Kelas	Kelas Interval	Titik Tengah (x)	Frekuensi			Ket
			Absolut	kumulatif	Relatif (%)	
1	84 – 87	85,5	1	1	2,38	
2	88 – 91	89,5	2	3	4,76	Dibawah rata-rata
3	92 – 95	93,5	12	15	28,57	
4	96 – 99	97,5	16	31	38,10	Rata-rata
5	100 – 103	101,5	8	39	19,05	Diatas Rata-rata
6	104 – 107	105,5	3	42	7,14	
Jumlah			42		100	

Tabel diatas terlihat skor rata-rata ada 16 responden yakni 38,10%. Skor kelas interval dibawah rata-rata mulai 84-95 ada 15 responden dengan persentase 35,71% sedangkan diatas rata-rata mulai 100-107 ada 11 orang dengan persentase 26,19%.

Tabel 4.2 Skor frekuensi Kumulatif Rata-Rata Keterampilan Pengelolaan Kelas Guru TK di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

No	Skor Perolehan	Frekuensi Kumulatif	
		F	Percentase (%)
1	Dibawah rata-rata	15	35,71%
2	Rata-rata	16	38,10%
3	Diatas rata-rata	11	26,19%
	Jumlah	42	100



Gambar II. Diagram batang Persentase Perolehan Rata-Rata Keterampilan Pengelolaan Kelas Guru TK di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

Agar dapat melihat gambaran tentang data penelitian maka hasilnya dapat disajikan sebagai berikut: Keterampilan pengelolaan kelas guru Tk di kelurahan simpang baru kecamatan tampan kota pekanbaru dapat dilihat dari data statistic deskriptif.

Tabel 4.3 Deskripsi Hasil Penelitian Keterampilan Pengelolaan Kelas Guru.

<b>Skor X yang dimungkinkan (Hipotetik)</b>				<b>Skor X yang diperoleh (Empirik)</b>			
Skor Min	Skor Max	Mean	SD	Skor Min	Skor Max	Mean	SD
23	115	69	15	84	106	96.79	15.512

Dari data yang telah dikumpulkan, diklarifikasikan menjadi data kuantitatif yang berbentuk angka-angka. Pengkategorian dikelompokkan menjadi 3 kelompok sebagai berikut:

Tabel 4.4. Kategori Data Penelitian

No	Kriteria	Interval
1	Tinggi	$>X + 1 SD$
2	Sedang	$X - 1 SD \text{ s.d. } X + 1 SD$
3	Rendah	$< X - 1 SD$

Berppedoman pada tabel 4.4 di atas dan melihat rerata empiric skor keterampilan pengelolaan guru Tk yang dihasilkan dari keseluruhan subjek yaitu sebesar 96.79 maka

dapat diketahui bahwa keterampilan pengelolaan kelas guru subjek berada dalam kategori tinggi.

### **Hasil Perhitungan Persentase Keterampilan Pengelolaan Kelas Guru TK di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.**

Pengumpulan data Keterampilan Pengelolaan Kelas Guru TK di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan kota Pekanbaru terdiri atas 23 item yang masing-masing item diolah dengan menggunakan rumus persentase dan menggunakan program SPSS seri 16. Selanjutnya data yang telah diolah akan diuraikan menurut indikator dari Keterampilan Pengelolaan Kelas Guru TK di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

### **Persentase Keterampilan Pengelolaan Kelas Guru TK di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru dari indikator Keterampilan Guru untuk Menciptakan Iklim Pembelajaran yang Kondusif.**

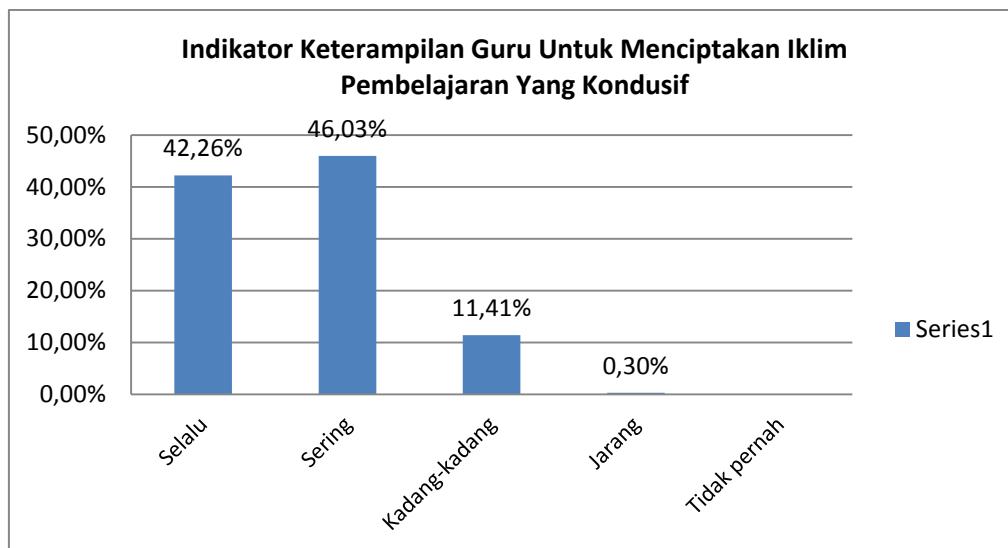
Hasil pengolahan angket diperoleh persentase Keterampilan Pengelolaan Kelas Guru TK di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan kota Pekanbaru ditinjau dari indikator keterampilan guru untuk menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif dapat dilihat pada Tabel 4.5.

Tabel 4.5 Persentase keterampilan pengelolaan kelas guru TK di kelurahan simpang baru kecamatan tampan kota pekanbaru dari indikator keterampilan guru untuk menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif.

No	Deskriptor	N	Item	Persentase								Persentase Skor total (%)	
				F	SL %	F	SR %	F	KD %	F	JR %		
1	Menunjukkan sikap tanggap	42	2	35	41,67	36	42,86	12	14,29	1	1,18	-	85
2	Membagi perhatian secara visual	42	2	16	19,04	53	63,10	15	17,86	-	-	-	80,24
3	Menyiapkan peserta didik dalam pembelajaran	42	3	60	47,62	52	41,27	14	11,11	-	-	-	87,3
4	Memberi petunjuk yang jelas	42	2	51	60,71	31	36,90	2	2,39	-	-	-	91,9
Jumlah				162		172		43		1			
Rata-rata					42,26		46,03		11,41		0,30		86,11

Hasil keseluruhan pada indikator keterampilan guru untuk menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif dapat dilihat yang memilih alternatif jawaban selalu (SL) yaitu 42,26%, sering (SR) yaitu 46,03%, kadang-kadang (KD) yaitu 11,41%, jarang (JR) yaitu 0,30 sedangkan yang memilih tidak pernah (TP) tidak ada yang memilih. Dari hasil keseluruhan pilihan jawaban dari indikator menciptakan iklim pembelajaran

yang kondusif yang dilakukan oleh guru dalam mengelola kelas diperoleh nilai rata-rata sebesar 86,11% yaitu berada dalam kategori sangat baik karena berada dalam rentang 81-100%.



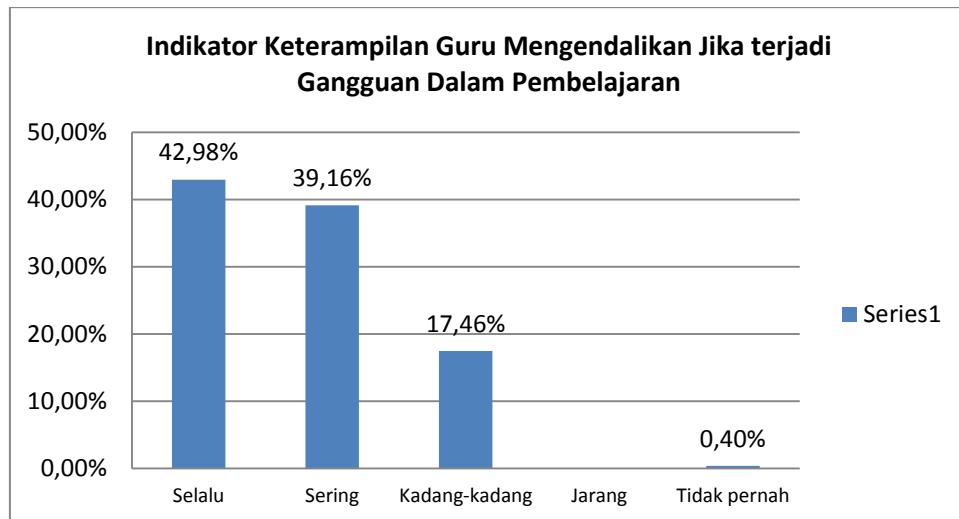
Gambar III. Diagram batang Persentase keterampilan pengelolaan kelas guru TK di kelurahan simpang baru kecamatan tampan Kota Pekanbaru ditinjau dari indikator keterampilan guru dalam menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif.

#### **Persentase keterampilan pengelolaan kelas guru TK di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Dari Indikator Keterampilan Guru Mengendalikan Jika Terjadi Gangguan Dalam Pembelajaran.**

Tabel 4.6 Persentase keterampilan pengelolaan kelas guru TK di kelurahan simpang baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru ditinjau dari komponen Keterampilan Guru Mengendalikan jika terjadi gangguan dalam pembelajaran.

Indikator	N	Item	Percentase						TP	F	%	Skor Total (%)	
			SL F	%	SR F	%	KD F	%					
Memberikan teguran secara bijaksana	42	3	35	27,7	55	43,65	36	28,56	-	-	-	-	79,84
Memberikan penguatan bila diperlukan	42	2	41	48,81	34	40,48	8	9,52	-	-	1	1,19	87,14
Menghilangkan ketegangan dengan humor	42	2	44	52,38	28	33,33	12	14,29	-	-	-	-	87,61
Jumlah			120		117		56	45	-	-	1		
Rata-rata				42,98		39,16		17,46			0,40		84,86

Hasil keseluruhan pada indikator keterampilan guru mengendalikan jika terjadi gangguan dalam pembelajaran dapat dilihat yang memilih alternatif jawaban selalu (SL) yaitu 42,98%, sering (SR) yaitu 39,16%, kadang-kadang (KD) yaitu 17,46%, jarang (JR) tidak ada yang memilih dan tidak pernah (TP) yaitu sebesar 0,4%. Dari hasil keseluruhan pilihan jawaban pada indikator keterampilan guru mengendalikan jika terjadi gangguan dalam pembelajaran yaitu 84,86% berada dalam kategori sangat baik karena berada dalam rentang 81-100%.

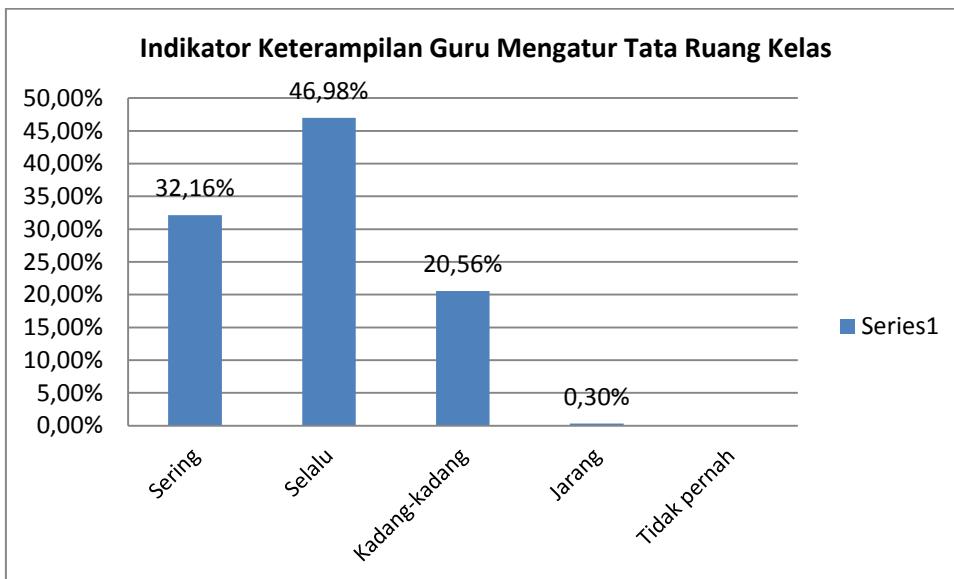


Gambar IV. Diagram batang Persentase Keterampilan Pengelolaan Kelas Guru TK di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Keterampilan Guru Mengendalikan Jika terjadi gangguan Dalam Pembelajaran.

#### **Persentase Keterampilan Pengelolaan Kelas Guru Tk di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Dilihat Dari Indikator Mengatur Tata Ruang Kelas.**

Tabel 4.7 Persentase keterampilan pengelolaan kelas guru Tk di kelurahan simpang baru kecamatan tampan kota pekanbaru dari indikator mengatur tata ruang kelas

Indikator	N	Item	Persentase										Persentase skor total (%)
			SL		SR		KD		JR		TP		
			F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
Pengaturan meja dan tempat duduk	42	2	28	33,33	46	54,76	9	10,72	1	1,19	-	-	84,04
Mempersiapkan spidol/penghapus	42	3	31	26,27	56	47,46	31	26,27	-	-	-	-	77,46
Penempatan papan tulis dan meja guru	42	1	15	35,71	21	50	6	14,29	-	-	-	-	89,52
Mengatur hiasan-hiasan dalam ruangan kelas	42	1	14	33,33	15	35,71	13	30,95	-	-	-	-	80,48
Jumlah			88		138		59		-	-	-	-	
Rata-rata				32,16		46,98		20,56		0,3		-	82,86



Gambar V. Diagram batang Persentase keterampilan pengelolaan kelas guru TK di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru ditinjau dari indikator Mengatur Tata Ruang Kelas.

### Pembahasan Hasil Penelitian

Pengolahan angket penelitian dengan menggunakan rumus persentase yang bertujuan untuk menentukan kriteria keterampilan pengelolaan guru TK di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Keterampilan merupakan “kecakapan untuk menyelesaikan tugas”. keterampilan yaitu kemampuan seseorang untuk menggunakan akal, fikiran, ide dan kreatifitasnya dalam mengerjakan, mengubah, menyelesaikan ataupun membuat sesuatu menjadi lebih bermakna sehingga menghasilkan sebuah nilai dari hasil pekerjaan tersebut.

Menurut Mulyasa (2008:91) mengatakan pengelolaan kelas merupakan keterampilan guru untuk menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif, dan mengendalikannya jika terjadi gangguan dalam pembelajaran. Sedangkan menurut Syaiful dan Aswan (2006:173) pengelolaan kelas adalah keterampilan guru untuk menciptakan kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar. Dan menurut Uzer (2006 : 97) pengelolaan kelas adalah keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses belajar-mengajar.

Keterampilan guru dalam pengelolaan kelas sangat diharapkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Karena dengan adanya pengelolaan kelas tersebut akan sangat membantu dalam pengembangan kelas pada khususnya sehingga dapat ditingkatkan proses dan hasil belajar anak secara optimal.

Berdasarkan hasil penelitian ditinjau dari inikator menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif yang dilakukan oleh guru dalam mengelola kelas diperoleh nilai rata-rata sebesar 86,11% yaitu berada dalam kategori sangat baik karena berada

dalam rentang 81-100%. Artinya guru memiliki keterampilan yang sangat baik dalam mengelola kelas sehingga tercipta pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan bagi anak.

Sedangkan hasil penelitian dari indikator keterampilan keterampilan guru mengendalikan jika terjadi gangguan dalam pembelajaran yaitu 84,86% berada dalam kategori sangat baik karena berada dalam rentang 81-100%. Artinya guru memiliki keterampilan yang sangat baik dalam mengajar dan mengelola kelas walaupun terjadi gangguan ketika sedang mengajar seperti anak yang malas belajar maka sebagai guru yang baik guru tersebut harus memotivasi anak tersebut agar mau belajar.

Hasil penelitian dari indikator keterampilan guru dalam mengatur tata ruang kelas yaitu sebesar 82,86% berada dalam kategori sangat baik karena berada dalam rentang 81-100%. Artinya guru memiliki keterampilan sangat baik dalam mengatur tata ruang kelas ketika dalam mengatur hiasan kelas, mengatur tempat duduk dan dapat mempersiapkan segala yang diperlukan anak didik ketika mau belajar.

Adapun hasil penelitian dari 3 indikator keterampilan pengelolaan kelas guru TK di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8.Persentase keterampilan pengelolaan kelas guru Tk di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru

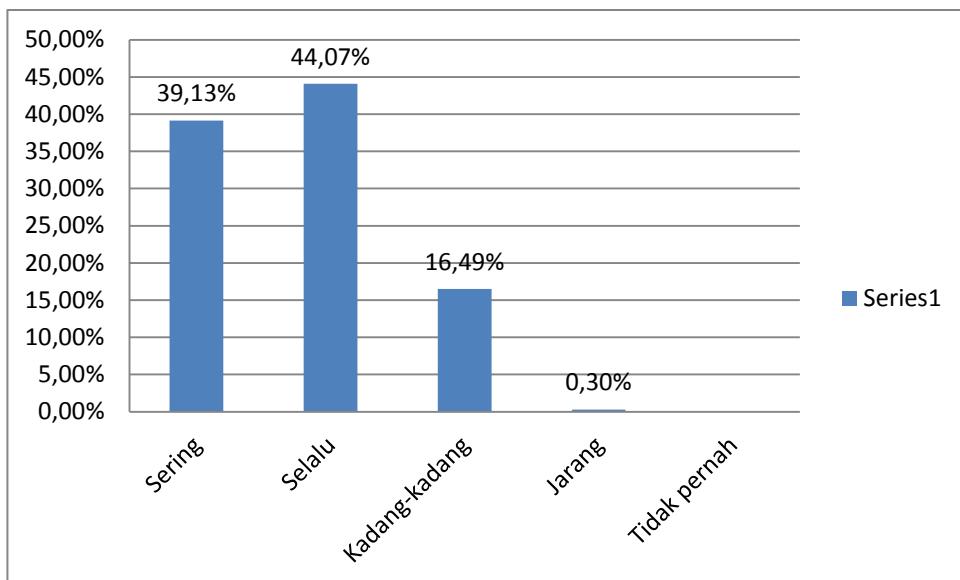
No	Indikator	N	Item	Percentase						Percentase Skor Total (%)		
				SL F	SL %	SR F	SR %	KD F	KD %	JR F	JR %	
1	Keterampilan guru untuk menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif	42	9	162	42,26	172	46,03	43	11,41	1	0,3	86,11
2	Keterampilan guru mengendalikan jika terjadi gangguan dalam pembelajaran	7	120	42,98	117	39,2	56	17,5		1	0,4	84,86
3	Keterampilan guru dalam mengatur tata ruang kelas	7	88	32,16	138	46,98	59	20,56	1	0,3		82,86
<b>Jumlah</b>			<b>23</b>									
<b>Rata-rata</b>				<b>39,13</b>		<b>44,07</b>		<b>16,49</b>		<b>0,3</b>		<b>84,61</b>

Berdasarkan hasil penelitian ditinjau dari inikator menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif yang dilakukan oleh guru dalam mengelola kelas diperoleh nilai rata-rata sebesar 86,11% yaitu berada dalam kategori sangat baik karena berada dalam rentang 81-100%. Artinya guru memiliki keterampilan yang sangat baik dalam mengelola kelas sehingga tercipta pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan bagi anak.

Sedangkan hasil penelitian dari indikator keterampilan keterampilan guru mengendalikan jika terjadi gangguan dalam pembelajaran yaitu 84,86% berada dalam kategori sangat baik karena berada dalam rentang 81-100%. Artinya guru memiliki keterampilan yang sangat baik dalam mengajar dan mengelola kelas walaupun terjadi gangguan ketika sedang mengajar seperti anak yang malas belajar maka sebagai guru yang baik guru tersebut harus memotivasi anak tersebut agar mau belajar.

Hasil penelitian dari indikator keterampilan guru dalam mengatur tata ruang kelas yaitu sebesar 82,86% berada dalam kategori sangat baik karena berada dalam rentang 81-100%. Artinya guru memiliki keterampilan sangat baik dalam mengatur tata ruang kelas ketika dalam mengatur hiasan kelas, mengatur tempat duduk dan dapat mempersiapkan segala yang diperlukan anak didik ketika mau belajar.

Hasil pengolahan persentase keterampilan pengelolaan kelas guru TK di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru dapat dilihat dalam bentuk diagram batang seperti terlihat pada gambar VI.



Gambar VI. Diagram Batang Persentase keterampilan pengelolaan kelas guru TK di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

Berdasarkan pengolahan dari keseluruhan komponen yang memilih alternatif jawaban Selalu (SL) yaitu 39,13%, sering (SR) yaitu 44,07%, kadang-kadang (KD) yaitu 16,49, Jarang (JR) yaitu 0,3% dan tidak pernah (TP) tidak ada. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa keterampilan pengelolaan kelas guru TK di kelurahan simpang baru kecamatan tampan kota pekanbaru jika dilihat dari persentase keseluruhan pilihan jawaban responden diperoleh nilai sebesar 84,61% yang telah ditetapkan Arikunto 2005: 44) tergolong kedalam kriteria sangat baik yaitu berada antara 81-100%.

Hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa keterampilan pengelolaan kelas guru tk di kelurahan simpang baru kecamatan tampan kota pekanbaru tergolong dalam kriteria sangat baik yang artinya guru memiliki pengetahuan dan keterampilan yang

baik dalam mengelola kelas baik secara fisik maupun psikologis. Adapun dalam segi fisik berhubungan dengan tata cara mengatur hiasan dan peralatan yang ada didalam kelas sedangkan yang berhubungan dengan segi psikologis yaitu tentang cara guru ketika sedang mengajar dan mendidik anak ketika sedang mengajar.

Menurut Rusbinal dan Elizar (2005) Karakteristik guru yang disukai oleh anak akan mendukung aktivitas pengelolaan kelas yang baik, sebaliknya karakteristik guru yang tidak disukai oleh murid dapat menjadi faktor penghambat dalam kegiatan mengelola kelas yang kondusif untuk kegiatan belajar anak TK. Keadaan ini dipengaruhi antara lain oleh bekal pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki guru.

Dalam penelitian ini terjadi kesenjangan antara pengamatan awal dengan hasil penelitian. Hal ini terjadi karena ada sebagian yang mengisi angket tidak sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, mengisi angket tergesa-gesa. Hal ini mungkin disebabkan karena peneliti kurang pendekatan atau kurang bisa melihat situasi dan kondisi guru saat mengisi angket.

## SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan analisis data mengenai keterampilan pengelolaan kelas guru TK di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru dapat disimpulkan bahwa keterampilan guru TK di kelurahan simpang baru tergolong sangat baik. Artinya adalah keterampilan guru untuk menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif dan keterampilan guru mengendalikan jika terjadi gangguan dalam pembelajaran serta keterampilan guru dalam mengatur tata runag kelas perlu dipertahankan dan kalau perlu ditingkatkan agar menjadi lebih baik lagi.

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka penulis memberi rekomendasi sebagai berikut:

1. Pihak sekolah, agar kiranya memberikan penilaian tentang pengelolaan kelas guru kelas seobjektif mungkin, yakni mana guru yang berprestasi dalam mengelola kelas, dan bagi mereka yang mampu mengelola kelas dengan baik, kiranya diberikan penghargaan sehingga mendorong mereka untuk berkarya lebih baik lagi.
2. Kepada guru hendaknya tidak berpuas diri dengan hasil kerja selama ini, tetapi terus belajar dan berusaha meningkatkan keterampilan mengajarnya, dengan cara ikut serta dalam kegiatan pelatihan, seminar dan lainnya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmad Rohani dan Abu Ahmadi.2000.*Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Akdon. 2005. *Aplikasi statistika dan Metode Penelitian untuk Administrasi & Manajemen*. Bandung: DewaRuchi
- Anas Sudijono. 2004. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- MasnurMuslich. 2007.*KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Mulyasa. 2011. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- M. UzerUsman.2009. *Menjadi Guru Profesional*.Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rusdinal dan Elizar. 2005. *Pengelolaan kelas di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Direktur Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.
- Sardiman.2003. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2003. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syaiful Bahri Djamarah. 2000. *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- UU No. 20 tahun 2003.*Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.